



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO.Box. 1054/SM Telp.(024)6583584 (8 ext) Fax.(024)6582455 Semarang 50112
Email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

LPPM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PROTEKSI ISI LAPORAN PENELITIAN: Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN PENELITIAN INTERNAL
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

KONTRIBUSI ARTIFICIAL INTELLEGANCE (AI) DALAM STUDI BAHASA: PELUANG DAN TANTANGAN

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Studi Islam, Pendidikan, dan Humaniora	Teknologi Pembelajaran	Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

C. KATEGORI, SKEMA, TARGET TKT, DAN LAMA PENELITIAN

Kategori	Skema Penelitian (Penelitian Dasar/Terapan/Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Internal	Penelitian Dasar	1	1

D. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran (Ketua, Anggota 1, Anggota 2)	Institusi (Fakultas)	Program Studi	Tugas	ID Sinta	H-Index
Dr. Andi Maulana, M.Pd.	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Ketua	6888007	3
Ulil Albab, S.Pd., M.Pdd	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	Pendidikan Matematika	Anggota 1		2
Nosi Vellila	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Anggota 2		

E. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor.

Nama Mitra	Peran Mitra
SMK Dr. Cipto Semarang	Tempat Kegiatan

F. DANA

Total dana dari institusi Perguruan Tinggi: Rp. 10.000.000,-

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Kontribusi Artificial Intellegance (AI) dalam Studi Bahasa: Peluang dan Tantangan
b. Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia
c. Kategori Penelitian : Penelitian Dasar
 2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Andi Maulana, S.Pd., M.Pd
b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
c. Golongan / Pangkat / NIK : III C / 211323032
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Jabatan Struktural :
f. Fakultas / Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
g. Pusat Penelitian : LPPM Unissula
 3. Alamat Ketua
a. Alamat Kantor / Telepon / Fax / Email : Jl Kaligawe KM 04 Semarang / 024-6583584
b. Alamat Rumah / Telepon / Fax / Email : Cilosari Dalam 2 No.10 RT.05/ RW.07 Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah / 089609313525 /
 4. Jumlah Anggota : 1
a. Nama Anggota : - Ulil Albab, S.Pd.,M.Pd
 5. Mahasiswa yang terlibat : - Nosi Vellila
 6. Karyawan yang terlibat :
 7. Lokasi Penelitian : SMK Dr. Tjipto Semarang
 8. Kerjasama dengan Institusi lain
a. Nama Institusi :
b. Alamat :
c. Telepon / Fax / Email :
 9. Lama Penelitian : 4 BULAN
 10. Biaya yang diusulkan
a. Biaya : Rp 10,000,000
b. Sumber Lain : -
c. Biaya yang disetujui : Rp 10,000,000
- Jumlah : Rp 10,000,000

Telah Disetujui

Semarang, 29 Juni 2026

Peneliti



Dekan & Kepala LPPM

Dr. Andi Maulana, S.Pd., M.Pd
NIK 21132303

LAPORAN PENELITIAN

Pengisian poin A sampai dengan poin G mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

A. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Di era teknologi saat ini, perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk memudahkan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan manusia. Selain itu, kemajuan teknologi juga dimanfaatkan di bidang pendidikan (Tjahyanti, Saputra, & Gitakarma, 2022). Terutama Kecerdasan Buatan (AI), yang telah memberikan pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan (Sarinda, Martina, Noviani, & Hilmin, 2023). Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dapat mencakup berbagai teknologi seperti pembelajaran mesin, chatbot, realitas tertambah (AR), realitas maya (VR), dan teknologi lainnya. Inovasi ini membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam pendidikan, meningkatkan pengalaman belajar baik di dalam maupun di luar lingkungan kelas tradisional sekaligus meningkatkan standar pengajaran secara keseluruhan. Kecerdasan Buatan (AI) memungkinkan pendekatan pendidikan yang disesuaikan, menyesuaikan dengan kebutuhan unik setiap peserta didik. Dengan memanfaatkan AI, guru dapat memberikan dukungan akademik yang terarah sesuai dengan preferensi kognitif, tingkat keterampilan, dan minat pribadi masing-masing siswa (Fauziyati, 2023). Namun, di sisi lain, terdapat tantangan yang perlu dipertimbangkan. Interpretasi AI mungkin tidak selalu akurat dan objektif, terutama dalam konteks ayat-ayat yang kompleks. Selain itu, terdapat isu-isu etika yang terkait dengan pengembangan dan penggunaan AI dalam acara-acara keagamaan, seperti potensi bias dalam algoritma dan sensitivitas terhadap nilai-nilai keagamaan. Kecerdasan Buatan (AI), sebuah bidang khusus dalam ilmu komputer, berfokus pada pengembangan teknologi yang mampu menjalankan fungsi-fungsi yang biasanya bergantung pada kemampuan kognitif manusia (Eriana & Zein, 2019). Pentingnya Kecerdasan Buatan (AI) di era digital tidak dapat diremehkan. AI merupakan pendorong utama inovasi dan efisiensi di berbagai sektor, mulai dari kesehatan, pendidikan, hingga bisnis dan hiburan. Dalam upaya mempertahankan relevansinya di masa depan, media dakwah Islam, bersama dengan sektor-sektor lainnya, mulai mengadopsi AI dalam operasionalnya (Kumalarani dkk., 2024). Suryawati & Alam (2022) mendefinisikan mediamorfosis sebagai evolusi platform media, yang didorong oleh saling ketergantungan multifaset antara tuntutan masyarakat, kendala yang didorong oleh pasar dan kebijakan, serta kemajuan dalam teknologi dan sistem sosial. Tantangan dan peluang bagi media massa harus bertransformasi dari analog ke digital untuk mencapai produktivitas, efisiensi, dan kecepatan (Respati, 2014).

Kecerdasan Buatan (AI), sebuah bidang khusus dalam ilmu komputer, berfokus pada pengembangan teknologi yang mampu menjalankan fungsi-fungsi yang biasanya bergantung pada kemampuan kognitif manusia (Eriana & Zein, 2019). Pentingnya Kecerdasan Buatan (AI) di era digital tidak dapat diremehkan. AI merupakan pendorong utama inovasi dan efisiensi di berbagai sektor, mulai dari kesehatan, pendidikan, hingga bisnis dan hiburan. Dalam upaya mempertahankan relevansinya di masa depan, media dakwah Islam, bersama dengan sektor-sektor lainnya, mulai mengadopsi AI dalam operasionalnya (Kumalarani dkk., 2024). Suryawati & Alam (2022) mendefinisikan mediamorfosis sebagai evolusi platform media, yang didorong oleh saling ketergantungan multifaset antara tuntutan

masyarakat, kendala yang didorong oleh pasar dan kebijakan, serta kemajuan dalam teknologi dan sistem sosial. Tantangan dan peluang bagi media massa harus bertransformasi dari analog ke digital untuk mencapai produktivitas, efisiensi, dan kecepatan (Respati, 2014).

Teknologi saat ini mengintegrasikan teks, audio, dan visual dalam satu perangkat, didukung oleh konvergensi media melalui jaringan internet global. Penerapan kecerdasan buatan (AI) menghasilkan manfaat berupa pengurangan waktu tunggu dan peningkatan kualitas hasil proses atau layanan (Kumalarani dkk., 2024). Alat AI digunakan untuk memahami audiens, menyesuaikan pesan, mengevaluasi preferensi pembeli, merumuskan materi pemasaran, dan memantau efektivitas jangkauan (Aditya Nirwana dkk., 2023). Di radio dan televisi, AI membantu produksi konten cerdas, rekomendasi, distribusi, dan interaksi dengan audiens, sehingga meningkatkan penyebaran informasi dan keterlibatan (Jia, 2022). Namun, tantangan terkait privasi, bias, konten beracun, misinformasi, dan kekayaan intelektual memerlukan strategi etis (Lyu, 2023). Penerapan AI juga menimbulkan kekhawatiran terkait hak cipta, yang menuntut keseimbangan antara teknologi dan hak pencipta. Potensi AI sangat besar, tetapi risiko penyalahgunaan menekankan pentingnya etika dan perlindungan konten AI (Franganillo, 2022). Kecerdasan Buatan (AI) dalam dakwah Islam menawarkan peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya produksi (Nixon & Philipp, 2023). AI memungkinkan penyiar untuk menghasilkan konten yang lebih relevan melalui rekomendasi dan ringkasan yang dipersonalisasi (Ashfaq dkk., 2023).

Selain itu, AI mendukung inovasi kreatif dengan mengotomatiskan pembuatan konten, kloning suara, dan video deepfake, meskipun terdapat tantangan etis (Franganillo, 2022). Teknologi AI juga meningkatkan perencanaan, produksi, dan distribusi konten, sehingga meningkatkan keterlibatan audiens dan menyediakan berita yang disesuaikan. Secara keseluruhan, AI memperlancar operasional, mengurangi biaya, serta mendorong kreativitas dan keterlibatan audiens (Jia, 2022). Dalam tantangan dan peluang dakwah Islam, kumpulan data yang besar dan berkualitas tinggi sangat penting untuk mengoptimalkan pemasaran konten digital. Proyek ReTV menyoroti penerapan peramalan berbasis mesin, sistem saraf tiruan, dan kerangka kerja berbasis GAN untuk mengotomatisasi kurasi tema, penemuan multimedia, dan ringkasan video (Mishra & Arunkumar, 2022). Efektivitas pembelajaran mesin, seperti pengenalan objek dan suara, bergantung pada data pelatihan yang besar, sehingga mendorong pengembangan ukuran kualitas data (Cho & Lee, 2021). Perolehan data yang andal secara real-time, dengan kemampuan adaptasi dan efisiensi biaya, sangatlah penting untuk aplikasi dalam sistem infrastruktur kritis.

Kemajuan dalam kualitas data dan kecerdasan buatan (AI) memerlukan pelatihan khusus dan investasi infrastruktur untuk menangani isu-isu etika seputar privasi dan keamanan data (Nixon & Philipp, 2023). Penelitian mengenai penerapan kecerdasan buatan (AI) di bidang media dan dakwah Islam menunjukkan minat yang semakin meningkat dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan pembuatan konten, keterlibatan audiens, dan personalisasi di lembaga penyiaran publik (Fieiras-Ceide dkk., 2022). AI telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan keterlibatan audiens melalui rekomendasi konten yang dipersonalisasi, otomatisasi pembuatan konten, dan peningkatan loyalitas audiens (Jia, 2022). Namun, tantangan seperti biaya implementasi, kekurangan ahli AI, dan kurangnya standar penerapan AI di perusahaan merupakan hambatan yang signifikan (Marschlich, 2022). Meskipun penelitian yang ada memberikan wawasan berharga, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mengeksplorasi lebih lanjut potensi AI dalam tantangan dan peluang dakwah Islam (Xue dkk., 2022).

Berdasarkan hasil evaluasi berbagai studi terkait peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam kegiatan dakwah dan penyebaran ajaran Islam, dapat disimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi produksi konten, relevansi, dan daya saing media. Teknologi AI, seperti analitik prediktif dan pembelajaran mendalam, telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi topik yang diminati audiens serta meningkatkan kualitas video dengan memangkas waktu produksi. AI juga memfasilitasi personalisasi konten, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna. Namun, penelitian juga menunjukkan adanya tantangan yang signifikan, seperti biaya implementasi, kekurangan ahli AI, serta masalah hak cipta dan etika dalam penggunaan data. Meskipun AI dapat memperluas kapasitas kreatif dan efisiensi produksi, terdapat kekhawatiran terkait potensi penggantian pekerjaan manusia dan kualitas konten yang dihasilkan, yang dapat memengaruhi keaslian dan kedalaman kreativitas dalam

produksi media.

Namun, penting untuk mempertimbangkan tantangan potensial dan masalah etika yang terkait dengan penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam penyebaran ajaran Islam dan dakwah. Salah satu tantangan utamanya adalah memastikan keakuratan serta objektivitas interpretasi AI terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan penyebaran Islam dan dakwah. AI harus digunakan dengan cara yang menghormati nilai-nilai agama dan budaya, serta bersifat inklusif dan tidak diskriminatif. Keadilan dan manfaat juga harus menjadi prinsip utama dalam penerapan AI, sehingga AI dapat digunakan untuk tujuan yang bermanfaat bagi umat Islam dan tidak merugikan individu atau kelompok tertentu. Kerangka etika yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa AI digunakan secara bertanggung jawab, adil, dan bermanfaat dalam penyebaran ajaran Islam dan dakwah. Para ahli dari berbagai bidang perlu terus berdialog dan berkolaborasi untuk mengembangkan kerangka etika yang lebih komprehensif dan kontekstual bagi penerapan AI dalam kegiatan penyebaran ajaran Islam dan dakwah. AI memiliki potensi untuk menjadi alat yang berharga guna meningkatkan pemahaman dan praktik penyebaran ajaran Islam dan dakwah bagi umat Islam di seluruh dunia. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan menerapkan prinsip-prinsip etika, AI dapat membantu umat Islam mempelajari dan mempraktikkan ajaran syiar dan dakwah dengan lebih baik, serta menjalani kehidupan yang lebih selaras dengan nilai-nilai Islam. Penting untuk dicatat bahwa penerapan AI dalam syiar dan dakwah Islam masih berada pada tahap awal. Masih banyak hal yang perlu dipelajari dan dikembangkan untuk memastikan bahwa AI digunakan secara efektif, etis, dan bertanggung jawab.

Kesenjangan utama yang terlihat dalam penelitian ini adalah kurangnya penelitian mengenai integrasi AI dengan aspek-aspek sosial dan etika, serta dampaknya dalam jangka panjang terhadap dakwah Islam dan karya kreatif. Selain itu, penelitian mengenai bagaimana AI dapat lebih mendukung proses kreatif tanpa sepenuhnya menggantikan peran manusia masih terbatas. Oleh karena itu, topik-topik yang paling mendesak untuk penelitian di masa depan adalah pengembangan dan penerapan kerangka etika komprehensif untuk penggunaan AI dalam sha'ar dan da'wah Islam, serta penelitian mengenai strategi integrasi AI yang dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan nilai-nilai kreatif dan budaya dalam produksi konten. Selain itu, penelitian mengenai teknologi AI yang dapat berkolaborasi secara harmonis dengan pekerja kreatif manusia untuk menciptakan konten yang lebih inovatif dan relevan juga sangat dibutuhkan. Dengan mengisi kesenjangan ini, diharapkan kegiatan dakwah dan penyebaran ajaran Islam dapat memanfaatkan AI secara optimal, sekaligus menjaga keberlanjutan dan keaslian dalam pembuatan konten.

B. STATUS LUARAN

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi keterangan jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Sippmas.

1. Luaran Wajib:

Jenis Luaran	:	<i>Publikasi jurnal Internasional / Nasional terindeks / lainnya sebutkan</i>
Lembaga Pengindeks	:	<i>SINTA / DOAJ / lainnya sebutkan</i>
Status	:	<i>Accepted / Submite / Inreview/ Published</i>
Link Url.	:	https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/icontess/article/view/49083

C. PERAN MITRA

Tuliskan realisasi kerja sama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (untuk Penelitian Terapan dan Penelitian Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerja sama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerja sama dengan Mitra dilampirkan bersama laporan ini.

Realisasi kerja sama dan kontribusi mitra dalam penelitian " Kontribusi Artificial Intellegance (AI) dalam Studi Bahasa: Peluang dan Tantangan " telah dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pihak, baik dalam bentuk kontribusi in-kind maupun in-cash.

1. Kerja Sama dengan Sekolah (SMK Dr. Tjipto Semarang):
 - a. Kontribusi In-Kind: Sekolah memberikan fasilitas ruang kelas untuk pelaksanaan program entrepreneur, serta dukungan berupa perangkat dan media pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan soft skill dan peningkatan kemampuan berbicara. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan tenaga pengajar dan pembimbing yang mendampingi siswa selama program berlangsung.
 - b. Kontribusi In-Cash: Sekolah tidak memberikan kontribusi finansial langsung untuk kegiatan penelitian ini, namun ada alokasi anggaran internal yang mendukung penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan, seperti konsumsi dan alat tulis.
2. Kerja Sama dengan Mitra Bisnis (Usaha Lokal terkait Program Entrepreneur):
 - a. Kontribusi In-Kind: Mitra bisnis, yang bergerak di bidang pengembangan produk kreatif dan kewirausahaan, memberikan materi pelatihan mengenai kewirausahaan, serta mentor yang mendampingi siswa dalam merancang dan mempresentasikan produk mereka. Mitra juga memberikan produk dan layanan gratis sebagai contoh untuk diintegrasikan dalam kegiatan pelatihan.
 - b. Kontribusi In-Cash: Kontribusi cash dari mitra bisnis dalam bentuk sponsor untuk pelaksanaan pelatihan dan penyediaan hadiah bagi siswa dengan pencapaian terbaik. Ini termasuk hadiah uang tunai dan voucher untuk pembelian bahan bacaan yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

Realisasi kerja sama ini menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan dari mitra dalam mendukung keberhasilan penelitian ini, baik dari segi fasilitas, materi, maupun dana. Pihak mitra juga berkomitmen untuk melanjutkan kerja sama di masa depan, yang dapat meningkatkan kualitas program entrepreneur dan pendidikan kewirausahaan bagi siswa.

D. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau yang dijanjikan.

Selama pelaksanaan penelitian "Kontribusi Artificial Intelligence (AI) dalam Studi Bahasa: Peluang dan Tantangan ", terdapat beberapa kesulitan dan hambatan yang memengaruhi pencapaian luaran yang dijanjikan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya minat baca di kalangan guru dan siswa, yang menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara. Meskipun program entrepreneur yang diterapkan bertujuan untuk mengaitkan penulisan teks eksposisi dengan kegiatan kewirausahaan, siswa yang kurang memiliki kebiasaan membaca kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan untuk dakwah secara kritis dan sistematis. Selain itu, terbatasnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan pelatihan dan mendampingi siswa juga menjadi kendala. Dengan jadwal yang padat, program ini tidak dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup panjang, sehingga pengembangan soft skill dan kemampuan menulis teks eksposisi tidak dapat tercapai secara optimal.

Keterbatasan fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang tidak sepenuhnya memadai untuk kegiatan berbasis teknologi, juga menghambat efektivitas pelaksanaan program. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi atau platform online, yang diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran kewirausahaan dan penulisan, tidak dapat dimaksimalkan dengan baik. Selain itu, meskipun telah dilakukan pelatihan tentang soft skill dan kewirausahaan, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari ke dalam tulisan teks eksposisi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian luaran yang diharapkan, yakni peningkatan kemampuan dakwah Islam yang relevan dengan program entrepreneur, belum sepenuhnya tercapai. Faktor waktu yang terbatas dan kurangnya pengalaman praktis dalam menulis serta kewirausahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pencapaian luaran penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Tuliskan dan uraikan kesimpulan dari pelaksanaan dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam bentuk poin (1., 2., dst). Tuliskan dan uraikan saran untuk kemungkinan dilanjutkannya penelitian berikutnya, baik oleh peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lainnya dalam bentuk poin (1., 2., dst).

Kesimpulan dari Pelaksanaan dan Hasil Penelitian:

1. Kesenjangan utama yang terlihat dalam penelitian ini adalah kurangnya penelitian mengenai integrasi AI dengan aspek-aspek sosial dan etika, serta dampaknya dalam jangka panjang terhadap dakwah Islam dan karya kreatif.
2. Penelitian mengenai bagaimana AI dapat lebih mendukung proses kreatif tanpa sepenuhnya menggantikan peran manusia masih terbatas. Oleh karena itu, topik-topik yang paling mendesak untuk penelitian di masa depan adalah pengembangan dan penerapan kerangka etika komprehensif untuk penggunaan AI dalam sha'ar dan da'wah Islam, serta penelitian mengenai strategi integrasi AI yang dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan nilai-nilai kreatif dan budaya dalam produksi konten.
3. Selain itu, penelitian mengenai teknologi AI yang dapat berkolaborasi secara harmonis dengan pekerja kreatif manusia untuk menciptakan konten yang lebih inovatif dan relevan juga sangat dibutuhkan. Dengan mengisi kesenjangan ini, diharapkan kegiatan dakwah dan penyebaran ajaran Islam dapat memanfaatkan AI secara optimal, sekaligus menjaga keberlanjutan dan keaslian dalam pembuatan konten.

keterbatasan fasilitas yang ada, yang membuat penggunaan teknologi dan pembelajaran berbasis media digital kurang maksimal.

Saran untuk Penelitian Berikutnya:

1. Perpanjangan Waktu Pelaksanaan Program. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang durasi pelaksanaan program, sehingga siswa dapat lebih mendalam dalam mempelajari dan mengaplikasikan soft skill serta kemampuan menulis teks eksposisi. Program yang lebih panjang akan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari.
2. Pemanfaatan Teknologi yang Lebih Optimal. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu dioptimalkan, seperti platform pembelajaran daring yang mendukung kegiatan kewirausahaan dan penulisan. Penggunaan aplikasi yang lebih interaktif dapat membantu siswa dalam menyusun teks eksposisi yang lebih baik dan terstruktur.
3. Pengembangan Kurikulum yang Berbasis Kewirausahaan. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kurikulum yang lebih berfokus pada integrasi kewirausahaan dalam pembelajaran menulis, sehingga siswa tidak hanya dapat menulis teks eksposisi dengan baik, tetapi juga dapat mengaplikasikan konsep kewirausahaan dalam penulisan mereka.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nirwana, Sudarmiatin, & Melany. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Pengembangan Pemasaran Digital: Tinjauan Tematik dan Eksplorasi Praktis. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi, dan Keuangan*, 2(1), 85–112. <https://doi.org/10.55927/jambak.v2i1.4034>
- Ashfaq, D. R., Nabi, M. Z., & Rohit, D. (2023). Kecerdasan Buatan dan Industri Media India: Masa Depan Sudah Tiba. *Jurnal Media, Budaya, dan Komunikasi*, 31, 14–21. <https://doi.org/10.55529/jmcc.31.14.21>
- Atkinson, D. P., & Barker, D. R. (2023). AI dan konstruksi sosial kreativitas. *Convergence*, 29(4), 1054–1069. <https://doi.org/10.1177/13548565231187730>
- Bazán-Gil, V., Pérez-Cernuda, C., Marroyo-Núñez, N., Sampedro-Canet, P., & De-Ignacio-Ledesma, D. (2021). Kecerdasan buatan yang diterapkan pada program berita radio. Studi kasus segmentasi otomatis dari berita di RNE. *El Profesional de la Información*, 1–12, <https://doi.org/10.3145/epi.2021.may.20>
- Bender, S. M. (2023). Koeksistensi dan kreativitas: pendidikan media layar di era generator konten kecerdasan buatan. *Media Practice and Education*, 24(4), 351–366. <https://doi.org/10.1080/25741136.2023.2204203>
- Cho, H., & Lee, S. (2021). Ukuran kualitas data dan algoritma evaluasi yang efisien untuk data berskala besar dan berdimensi tinggi. *Applied Sciences (Swiss)*, 11(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/app11020472>
- Eriana, E. S., & Zein, D. A. (2019). Kecerdasan Buatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Fieiras-Ceide, C., Vaz-Álvarez, M., & Túniz-López, M. (2023). Merancang personalisasi media layanan publik Eropa (PSM): tren algoritma dan kecerdasan buatan untuk distribusi konten. *Professional dengan La Information*, 32(3), 1–12. <https://doi.org/10.3145/epi.2023.may.11>
- Franganillo, J. (2022). Konten yang Dihasilkan oleh Kecerdasan Buatan: Peluang dan Ancaman. *Anuario ThinkEPI*, 16, 1–11. <https://doi.org/10.3145/thinkepi.2022.e16a24>
- Habibullah, M. “Kecerdasan Buatan (AI) dalam Digitalisasi Dakwah.” *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan ...*8, no. 2 (2023).

- Hadi, Nur, Naila Najla Surbakti, Ai Elia Martatiningsih Arum, dan Diah Nuraffiatul Jannah. "Relevansi Konsep Rahmatan Lil 'Alamin terhadap Toleransi Beragama." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 21–29.
- Hayati, DR (2021). Pemanfaatan Media TikTok sebagai Sarana Dakwah oleh Ikhwan Mukhlis. Tesis, 1–
- 71.http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11907%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/11907/1/THESIS_DINDA_RIZKY_HAYATI_1717102009.pdf
- Jia, Z. (2022). Metode Analisis untuk Perencanaan dan Mode Penyiaran Radio dan Televisi yang Didukung oleh Teknologi Kecerdasan Buatan. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7538692>
- Kumalarani, AS, Hudaya, C., & Hartono, R. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Pembawa Acara Berbasis Kecerdasan Buatan dalam Penyiaran terhadap Persepsi Pemirsa (Studi Kasus Acara di Tvone). *Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 7, 276–286. <https://conference.uts.ac.id/index.php/semair>
- Lyu, L. (2023). Jalur Menuju Konten yang Dihasilkan AI yang Bertanggung Jawab. *Konferensi Gabungan Internasional IJCAI tentang Artificial Intelligence*, Agustus 2023, 7033–7038. <https://doi.org/10.24963/ijcai.2023/803n>
- Marschlich, S. (2022). Kondisi Penelitian: Temuan Sebelumnya tentang Diplomasi Korporat, Media, dan Legitimasi Organisasi. 69–87. https://doi.org/10.1007/978-3-658-36818-0_4
- Murn, L., Blanch, M.G., Santamaria, M., Rivera, F., Mrak, M., & Group, V. (nd). Menuju Penerapan Mesin yang Transparan. 5.
- Nixon, L., & Philipp, B. (2023). Analisis media berbasis AI dan data terhadap konten TV untuk pemasaran konten digital yang dioptimalkan. 0–25.
- Rabbani, Mustafa Raza, Adel Sarea, Shahnawaz Khan, dan Yomna Abdullah. "Masalah Etika dalam Kecerdasan Buatan (AI): Peran RegTech dan Keuangan Syariah." Dalam *Kecerdasan Buatan untuk Keuangan Berkelanjutan dan Teknologi Berkelanjutan: Prosiding ICGER 2021* 1, 381–390. Springer, 2022.
- Rahayu, Indah, Handrini Ardiyanti, Loso Judijanto, A Hamid, dan Eyad Saleh Bani-Domi. "Dilema Etika dan Kerangka Moral: Menavigasi Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Masyarakat Islam." *Jurnal Internasional Pengajaran dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2023): 171–183

G. LAMPIRAN

- Surat Tugas Penelitian*
- Bukti capaian luaran sesuai status luaran yang dilaporkan.*
- Foto-foto kegiatan, Daftar hadir, Surat izin, dll yang relevan.

***Wajib ada**



SURAT TUGAS

Nomor : 56/B.1/SA-LPPM/VIII/2025

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang memberi tugas kepada :

Nama	Dr. Andi Maulana, S.Pd., M.Pd
NIK/NIDN	211323032 / 0628088603
Pangkat/Golongan	
Jabatan	
Unit	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan tugas berupa :

Tema/Acara	KONTRIBUSI ARTIFICIAL INTELLEGANCE (AI) DALAM STUDI BAHASA: PELUANG DAN TANTANGAN DAKWAH ISLAM
Hari/Tanggal	25 Agustus 2025 sampai 31 Desember 2025
Waktu	Menyesuaikan
Tempat	
Sifat Penugasan	Dinas
Lama Penugasan	8 (Delapan Bulan)
Pengikut	Nosi Vellila,Ulil Albab, S.pd., M.pd,

Demikian harap dilakukan dengan sebaik-baiknya dan memberikan laporan setelah selesai.

Semarang, 11 Juli 2025

Kepala LPPM Unissula



Prof. Dr. Ir. Henny Pratiwi Adi ST., MT NIK. 210200030

LAMPIRAN : Surat Perintah Perjalanan Dinas Nomor: **Nomor : 56/B.1/SA-LPPM/VIII/2025**

I	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISSULA  <u>Prof. Dr. Ir. Henny Pratiwi Adi ST., MT</u> NIK. 210200030	Berangkat dari : (tempat kedudukan) pada tanggal : Ke :
II	Tiba di : Pada tanggal : Kepala : NIP.	Berangkat dari : Ke : Kepala : NIP.
III	Tiba di : Pada tanggal : Kepala : NIP.	Berangkat dari : Ke : Kepala : NIP.
IV	Tiba kembali di : (Tempat kedudukan) a.n. Kepala NIP.	Telah diperiksa, dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar-benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISSULA  <u>Dr. Henny Pratiwi Adi, S.T., M.T</u> NIK. 210200030
V	Catatan lain-lain	

Perhatian

1. Pegawai yang ditugaskan dalam melakukan perjalanan dinas diwajibkan mendapatkan pengesahan dari pejabat yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Pegawai yang telah selesai menjalankan tugas diwajibkan membuat laporan lengkap pada Kepala LPPM dalam tempo 1 hari dari tanggal selesai tugas.

Bukti capaian luaran sesuai status luaran yang dilaporkan.*

Home > Vol 1, No 2 (2025) > Maulana

Contribution of Artificial Intelligence (AI) in Language Studies: Opportunities and Challenges Of Islamic Preaching

Andi Maulana, Khafidoh Khafidoh, Suhada Suhada, Abdul Aziz

Abstract

This study discusses the challenges of the role of language of an Islamic preacher amidst the rise of artificial intelligence (AI). Progress in AI-based tools has profoundly transformed educational practices, including Islamic Da'wah. AI technologies such as machine learning, chatbots, and augmented reality (AR) can improve the quality of learning through tailored and dynamic materials aligned with societal demands. This article evaluates the role of AI in the language variety of an Islamic preacher, including the potential for application, challenges, and impacts on learning, da'wah and the development of religious competence. AI is advancing swiftly across disciplines, even in theology and Islamic propagation, where sacred texts serve as the cornerstone of ethical and spiritual guidance. This research explores AI's potential in linguistic research within Islamic preaching via a systematic review of credible literature including peer-reviewed articles, scholarly publications, and digital resources. The methodology involves synthesizing existing studies on AI's role in da'wah oriented language analysis. Findings indicate AI's capacity to enhance religious literacy by facilitating information retrieval, sophisticated textual interpretation, customized pedagogy, immersive learning, and archival conservation. The study highlights innovations in leveraging AI driven text mining and algorithmic models to augment linguistic research in da'wah contexts. Library research methods were used to collect data from various sources. The results show that AI can enrich the learning process but also faces challenges such as technology dependency and privacy issues. With wise application, AI can significantly support and enhance the language skills of an Islamic preacher.

Keywords

Contribution of Artificial Intelligence (AI); Language Studies; Islamic Preaching

Full Text:

[PDF](#)

References

Arditya Nirwana, Sudarmiatin, & Melany. (2023). Implementation of Artificial Intelligence in Digital Marketing Development: a Thematic Review and Practical

IMPORTANT MENU

- REVIEWERS
- EDITORIAL TEAM
- FOCUS AND SCOPE
- AUTHOR FEES
- AUTHOR GUIDELINES
- PLAGIARISM SCREENING
- INDEXING
- PUBLICATION ETHICS
- CONTACT US
- OPEN ACCESS POLICY

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

LANGUAGE

Select Language

English

Submit

24°C Cerah 12:14 AM 6/30/2026

Foto-foto kegiatan, Daftar hadir, Surat ijin, dll yang relevan.







